UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan pendapatan adalah ROA. Apabila ROA meningkat, maka pendapatan bank juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima nasabah.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, dikarenakan penelitian ini pada tahun 2016 CAR mengalami kenaikan dari pada tahun sebelumnya. CAR menunjukan kemampuan bank untuk memenuhi kecukupan modal, untuk mengontrol resiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Dari pemaparan tersebut, maka semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya keuangan yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas pembiayaan yang dilakukan.

3. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, Dengan demikian menunjukan apabila inflasi menurun maka harga barang akan semakin menurun dalam suatu negara. Sehingga masyarakat akan lebih banyak menggunakan dananya untuk konsumsi, dengan kata lain konsumsi masyarakat meningkat. Memungkinkan masyarakat tidak mempunyai dana sisa atau uang lebih untuk ditabung. Dari penjelasan ini sesuai dengan hukum permintaan, jika harga semakin murah maka permintaan atau pembeli akan semakin banyak dan sebaliknya.
4. *Dana Pihak Ketiga* (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penuruan tingkat DPK selama periode penelitian mempengaruhi volume pembiayaan bagi hasil secara signifikan. Semakin tinggi DPK, maka jumlah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan juga akan meningkat. DPK adalah variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penyaluran pembiayaan perbankan. Perbankan dalam menjalankan fungsi perantara keuangan DPK merupakan sumber pendanaan utamanya.
5. *Produk Domestik Bruto* (PDB) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan PDB selama periode penelitian mempengaruhi volume pembiayaan bagi hasil secara signifikan. Semakin tinggi PDB, maka jumlah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan juga akan meningkat karena aktivitas di sektor riil juga semakin meningkat.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dengan mengikut sertakan UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), menambah teori-teori yang mendukung penjelasan variabel-variabel penelitian, Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen (ROA, Inflasi, CAR, DPK, dan PDB) dalam melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. dari semua variabel independen tersebut merupakan variabel internal. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel eksternal yaitu *Bi Rate*, karena *Bi Rate* menunjukkan sebagai instrument kebijakan moneter pemerintah menjadi variable yang paling cepat memberikan pengaruh terhadap pembiayaan dan sekiranya dapat mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia, serta memperpanjang periode penelitian sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang akurat.

2. Bagi Perusahaan

   Bank Syariah diharapkan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait kebijakan yang akan diambil untuk menghadapi atau mengantisipasi perubahan faktor makro ekonomi yang bisa terjadi sewaktu-waktu agar tidak menderita kerugian, Bank Syariah sebaiknya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

meningkatkan pelayanan prima serta memperluas jaringan kantor sehingga memudahkan masyarakat untuk bertransaksi syariah, melakukan sosialisasi kemasyarakat-masyarakat luas secara efektif, maka akan dapat membangun persepsi masyarakat tentang Bank Syariah yang di anggap memiliki kinerja yang profesional, sesuai dengan prinsip syariah dan lebih adil terhadap nasabah.

3. Bagi Masyarakat

Disarankan menabung ke bank Syariah karena perusahaan yang telah terdaftar di Bank Umum Syariah lebih banyak memberikan manfaat pada masyarakat dan umat islam pada khususnya dan yang terpenting lagi terhindar dari harta riba, juga perusahaan tersebut dapat dipastikan menjual produk yang halal karena telah di seleksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.